

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Dalam melakukan pengembangan wilayah, infrastruktur pendukung menjadi hal penting agar pengembangan wilayah tersebut dapat terlaksana dengan baik serta dapat mempercepat proses pembangunan perekonomian nasional. destinasi wisata dapat dikatakan memuaskan bagi wisatawan, jika dilihat dari fasilitas kepariwisataan dan infrastruktur pendukung serta kenyamanan daerah tersebut. Untuk menjadikan destinasi wisata *Geopark* Ciletuh sebagai wisata unggulan maka perlu melakukan perbaikan dan pengembangan. Pengembangan dilakukan dengan mengetahui terlebih dahulu faktor manakah yang menjadi faktor pendorong atau penghambat bagi pengembangan destinasi wisata tersebut. Walaupun hingga saat ini *Geopark* Ciletuh sudah menjadi destinasi wisata internasional yang di sahkan oleh UNESCO, namun jika pemerintah dalam melakukan pengembangan masih tidak bertanggung jawab dan tidak sesuai komponen 4A, maka kontribusi *Geopark* Ciletuh terhadap sektor pariwisata Kabupaten Sukabumi tidak akan berubah menjadi sektor unggulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi sebagai sektor unggulan dengan destinasi wisata *Geopark* Ciletuh. Penelitian ini juga bertujuan untuk melihat potensi perubahan klasifikasi sektor pariwisata pada kawasan tersebut di masa mendatang dari sektor unggulan menjadi sektor non-unggulan ataupun sebaliknya. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa informasi secara lengkap mengenai klasifikasi sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi.

Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisis *Location Quetiont* dan *Dynamic Location Quetiont*. Secara matematis, alat analisis ini akan membandingkan nilai aktivitas perekonomian suatu sektor di wilayah studi dengan wilayah referensinya. Hal ini menyebabkan alat analisis ini umum digunakan untuk mengidentifikasi sektor unggulan yang dimiliki suatu wilayah. Sektor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi. Nilai aktivitas perekonomian sektor pariwisata yang dimaksud adalah penggabungan nilai PDRB subsektor lapangan usaha penyediaan akomodasi makan dan minum dan lapangan usaha jasa lainnya.

Hasil analisis *Location Quetiont* dan *Dynamic Location Quetiont* tidak menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Berdasarkan hasil *Location Quetiont* sektor pariwisata tidak satu tahun pun menjadi sektor unggulan atau sektor basis. Hal tersebut didasari kurangnya aktivitas pariwisata yang cukup masif di kawasan tersebut.

Jika melihat hasil *Dynamic Location Quetiont* sektor pariwisata memiliki potensi untuk menjadi sektor unggulan atau sektor basis di masa yang akan datang, akan tetapi tidak didorong dengan aktivitas ekonomi yang cukup masif. Hal tersebut didorong pula aktifitas pariwisata di UNESCO *Geopark* Ciletuh masih kurang masif yang mengakibatkan kontribusi terhadap sektor pariwisata menurun. Dengan aktivitas pariwisata yang menurun tersebut didasari oleh perkembangan pariwisata yang tidak terlalu baik, baik dari infrastruktur fisik maupun sumber daya manusia.

Sektor unggulan pada umumnya bersifat dinamis sehingga bisa saja berubah setiap tahunnya. Berdasarkan hasil analisis *Dynamic Location Quetiont* dapat dilihat bahwa nilai DLQ sektor pariwisata Kabupaten Sukabumi mendekati angka satu. Hal ini dapat dikatakan, bahwa sektor pariwisata di Kabupaten Sukabumi masih bisa berpotensi atau diharapkan untuk menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Perubahan yang pada awalnya sektor non-unggulan menjadi unggulan dapat dilakukan oleh pembangunan infrastruktur pendukung yang hingga saat ini sedang berlangsung. Selain itu, pada dasarnya pariwisata di Kabupaten Sukabumi memiliki sumber daya alam yang sangat kaya. Faktor-faktor ini mungkin menjadi salah satu pertimbangan pemerintah dalam mengelola atau mengembangkan menjadi daerah wisata yang unik.

Penelitian ini masih memiliki kekurangan yang secara langsung dirasakan oleh penulis. Kekurangannya adalah dalam hal penentuan nilai PDRB sektor pariwisata di objek penelitian. Penulis tidak menemukan nilai PDRB sektoral yang secara langsung mengarah pada nilai PDRB sektor pariwisata di kawasan. Untuk itu penulis memilih subsektor yang dianggap memiliki nilai aktivitas ekonomi sektor pariwisata. Hal ini dapat menyebabkan tidak semua nilai aktivitas ekonomi sektor pariwisata masuk ke dalam analisis. Maka dari itu dalam upaya menyempurnakan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Analisis LQ dan DLQ yang digunakan dalam penelitian ini belum memperhitungkan seluruh aspek yang mempengaruhi maju atau tidaknya sektor pariwisata. Sehingga ada yang harus diperhatikan penelitian selanjutnya dalam memasukan komponen atau aspek 4A (*attraction, amenitas, accessibility, activities*) ke dalam analisis
2. Untuk penggunaan data yang mencakup semua nilai ekonomi khususnya sektor pariwisata, harus mencakup semua nilai ekonomi sektor pariwisata. Jika dilihat diatas, penelitian ini menggunakan data hasil penjumlahan PDRB subsektor lapangan usaha penyediaan akomodasi makan dan minum serta lapangan usaha jasa lainnya. Mungkin hasil akan menjadi lebih baik jika data PDRB sektor pariwisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L. (2007). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Aswandi, H., & Kuncoro, M. (2002). Evaluasi Penetapan Kawasan Andalan: Studi Empiris di Kalimantan Selatan 1993-1999. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17 (1), 27-45.
- Badan Pengelola Ciletuh-Pelabuhan Ratu UNESCO Global Geopark. (2020). *Rencana Pengembangan Kawasan Ciletuh-Pelabuhan Ratu UNESCO Global Geopark*. Kabupaten Sukabumi: Badan Pengelola Ciletuh-Pelabuhan Ratu UNESCO Global Geopark.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *PDRB Kabupaten Sukabumi Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2010-2018*. Dipetik April 28, 2020, dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Sukabumi: <https://sukabumikab.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NDExMzVjMWFiNmZIZDE5NWY3YWY3NmJm&xzmn=aHR0cHM6Ly9zdWthYnVtaWthYi5icHMuZ28uaWQvcHVibGljYXRpb24vMjAyMC8wNC8yNy80MTEzNWMyYWI2ZmVkMTk1ZjdhZjc2YmYva2FidXBhdGVuLXN1a2FidW1pLWRhbGFtLWFFuZ2thLTIwMjAu>
- Badan Pusat Statistik. (2020, April 29). *Produk Domestik Regional Lapangan Usaha*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.htm>
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha)*. Diambil kembali dari <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html#subjekViewTab2>
- Badan Pusat Statistik. (t.thn.). *Tabel Dinamis*. Dipetik April 28, 2020, dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat: <https://sukabumikab.bps.go.id/site/resultTab>
- Budiharsono, S. (2001). *Teknik Analisis Pembangunan Wilayah Pesisir dan Lautan*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Buhalis, D. (2000). Marketing The Competitive Destination of The Future. *Tourism Management*, 21(1), 97-116.
- Glasson, J. (1997). *Pengantar Perencanaan Regional. Sitohang P*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hajeri, Yurisintae, E., & Dolorosa, E. (2015). Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 253-269.
- Hamindhani, G. A. (2019). *Analisis SLQ dan DLQ Dalam Ekonomi Basis*. Dipetik April 28, 2020, dari Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/hamindhani/5da1d906097f36680e495b45/analisis-slq-dan-dlq-dalam-ekonomi-basis>

- Hendayana, R. (2003). Aplikasi Model Location Quotient (LQ) Dalam Penentuan Komoditas Unggulan Nasional. *Informatika Pertanian*.
- Hermawan, H. (2017). *Geowisata: Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi*. Bandung.
- Inna Hotels & Resorts. (t.thn.). *Tempat: Geopark Ciletuh Permata Baru Di Pantai Selatan Pulau Jawa*. Diambil kembali dari Inna Hotels & Resorts: <https://www.innagroup.co.id/news/tempat:-geopark-ciletuh-permata-baru-di-pantai-selatan-pulau-jawa>
- Isard, W. (1960). *Methods of Regional Analysis: an Introduction to Regional Science*. London: The MIT Press.
- Jabar Prov. (2017). *Kabupaten Sukabumi*. Dipetik April 29, 2020, dari Jabar Prov: <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1042>
- Jabar Prov. (2017). *Kondisi Geografis*. Dipetik April 28, 2020, dari Jabar Prov: <https://jabarprov.go.id/index.php/pages/id/1361>
- Kartikaningdyah, E. (2012). Analisis location quotient dalam penentuan produk unggulan pada beberapa sektor di Kabupaten Lingga Kepulauan Riau. *Jurnal Integrasi*, 4(1), 31-46.
- Mangilaleng, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Meyers, K. (2009). *Pengertian Pariwisata dan Ekowisata*. Jakarta: UNESCO Office.
- Mudrikah, A., Sartika, D., Yuniarti, R., Ismanto, & Satia, A. B. (2014). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap GDP Indonesia Tahun 2004-2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2).
- Nugroho, A. D. (2010). Komoditas Unggulan Tanaman Pangan di Pulau Jawa. *Agro Ekonomi Vol. 17*, 67-72.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, April 12). *Pemerintah Dorong Tiga Sektor Prioritas*. Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/berita/berita-nasional/Pages/2018-Pemerintah-Dorong-Tiga-Sektor-Prioritas.aspx>
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata Sebagai Pengantar Perdana*. Jakarta: PradnyaParamita.
- Portal Resmi Kabupaten Sukabumi. (t.thn.). *Dinas Pariwisata Kabupaten Sukabumi*. Dipetik April 28, 2020, dari Portal Resmi Kabupaten Sukabumi: <https://sukabumikab.go.id/portal/opd/dinas-pariwisata-kabupaten-sukabumi.html>
- Prishardoyo, B. (2008). Analisis Tingkat Pertumbuhan Ekonomi dan Potensi Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pati Tahun 2000-2005. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 1(1), 1-9.
- Rosa, Y. D. (2019). Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan Provinsi Sumatera Barat. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 208-217.

- Sandjaja, F. R., Nafisa, F., & Manurung, I. N. (2020). The impacts of fiscal Decentralization on Public Welfare: lin selected Provinces in Java Island. *Jurnal Bina Praja*, 12(1), 21-31.
- Septiani, R. (2011). *Teori Pengembangan Wilayah*. Dipetik April 28, 2020, dari Scribd: <https://www.scribd.com/doc/58135161/TEORI-PENGEMBANGAN-WILAYAH>
- Siahaan, F. (2018). *Analisis LQ/DLQ: Potensi Keunggulan Sektor Pariwisata Di Empat KEK Pariwisata Indonesia*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.
- Sobari, M. P., & Farida, N. A. (2007). Peranan Sektor Perikanan dan Kelautan Terhadap Pembangunan Wilayah Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. *Buletin Ekonomi Perikanan*, VII.
- Sukabumi Kab. (t.thn.). *Rencana Strategis Dinas Pariwisata Tahun 2016-2021*. Dipetik April 29, 2020, dari Sukabumi Kab: [https://sukabumikab.go.id/portal/file\\_sakip/22826sakup1567473564328\\_Renstra%202016-2021.pdf](https://sukabumikab.go.id/portal/file_sakip/22826sakup1567473564328_Renstra%202016-2021.pdf)
- Sukirno. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana (Prenada Media).
- Sukriah, E. (2014). Pariwisata Sebagai Sektor Unggulan Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Resort & Leisure*, 11(1), 65-74.
- Susanti, H., Ikhsan, M., & Widayanti. (2000). *Indikator-Indikator Makro Ekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sutomo, S. (2008). *Pedoman Praktis Penghitungan PDRB Kabupaten/Kota*. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia.
- Tarigan, R. (2002). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. Medan: Direktorat Pembinaan dan Pengabdian Pada Masyarakat.
- Thaib, H. S. (2017). Strategi Pengembangan Kepariwisata. *Seminar Kerangka Fiskal Pendanaan Pariwisata Berkelanjutan dan Pengelolaan Sampah/Limbah Perkotaan*.
- Tjokroamidjojo, B. (1981). *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: PT Gunung Agung.
- Todaro, M. P. (2004). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga (Vol. 2)*. Jakarta: Erlangga.
- UNESCO. (2016). *Global Geoparks Network (GGN)*. Dipetik 2016, dari Global Network of National Geoparks: <http://www.globalgeopark.org/>
- Widianingsih, W., Suryantini, A., & Irham. (2015). Kontribusi Sektor Pertanian Pada Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Barat. *Agro Ekonomi Vol.26*.
- Wijaksono, C. A., Subagiarta, I. W., & Hanim, A. (2015). Analisis Potensi Daya Saing Sektor Pariwisata dan Kontribusi Terhadap PDRB Kabupaten Situbondo Tahun 2008-2012. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember*.